BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siti Latipah Herawati Diah yang dikenal dengan nama panggilan Herawati Diah merupakan Perempuan kelahiran Tanjung Pandan, Belitung ini merupakan perempuan pertama Indonesia yang berhasil menyelesaikan studinya di Amerika dengan gelar *Arts* pada jurusan sosiologi di Bernard College, Columbia University, New York, Amerika Serikat. Herawati Diah yang memiliki ketertarikannya dalam menelaah kehidupan manusia kemudian diimplementasikan menjadi seorang wartawan yang memiliki peran di dunia pers Indonesia sebelum Indonesia merdeka. Berperan sebagai jurnalis yang menghadiri berbagai konferesnsi pers. Mendatangi kongres, hingga menghadiri sekian banyak pertemuan, dan juga sesekali meliput perjuangan fisik. Herawati Diah menjadi seorang jurnalis dan bergabung dengan beberapa surat kabar hingga mendirikan dan mengembangkan surat kabar pertama berbahasa Inggris bangsa Indonesia yaitu surat kabar *The Indonesia Observer* pada taun 1955.[1] Pada surat kabar *The Indonesia Observer* Herawati Diah memiliki peran sebagai *Editor In Chief* yang mana sangat aktif menulis untuk menginspirasi perempuan-perempuan untuk dapat berkarya dan memiliki profesi sesuai dengan yang diminatinya. Herawati

[1] Diah Herawati.(1993). *Kembara Tiada Berakhir*. hlm. 43-53. *Kembara Tiada Berakhir* merupakan buku yang berisi pengalaman hidup Herawati dari zaman ke zaman, melalui buku yang ia tulis ini bertujuan untuk memberitahu apa yang pernah ia alami di masa lalu nya.

dalam mendirikan dan mengembangkan surat kabar *The Indonesia Observer* tentunya memiliki misi untuk membawa nama Indonesia dalam dunia Internasional.

Peran wartawan dalam membantu mempetahakan kemerdekaan indonesia begitu sangat penting karena untuk menyampaikan berita-berita kemerdekaan Indonesia dan untuk menyampaikan kumpulan-kumpulan aspirasi dari masyrakat yang disampaikan melalui media pers. Seperti peran wartawan perempuan pada masa itu yang berada di garda terdepan pers Indonesia di antaranya, Roehanna Koeddoes, Surastri Karma Trimurti, Ani Idrus dan Herawati Diah

Roehana Koeddoes merupakan wartawati pertama Indonesia dari Sumatera Barat. Surat kabar yang pertama terbit adalah *Soenting Melajoe* pada tanggal 12 Juli 1912. Surat kabar tersebut berisi tentang mendorong wanita untuk membela kesetaraan dan melawan kolonialisme. Roehanna Koeddoes selain menjadi jurnalis ia pun aktif sebagai aktivis emansipasi wanita yang juga mendirikan Amai Setia untuk para pribumi putri.[2]

Selain Roehanna Koeddoes, peran wanita lainnya yang memiliki perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dalam bidang pers yaitu Surastri Karma Trimurti dengan nama besar S.K. Trimurti. Ia adalah seorang penulis, wartawan dan guru Indonesia yang mengambil bagian gerakan kemerdekaan Indonesia terhadap penjajahan Belanda, S.K Trimurti

[2] Dahlia, Fitriyanti.. (2013). *Biografi Roehana Koeddoes: Perempuan Menguak Dunia.* hlm.4

merupakan istri dari Sayuti Melik[3]. SK Trimurti mulai aktif menjadi seorang jurnalis pada tahun 1931 tulisannya di terbitkan di *Pikiran Rakjat*, ia terkenal dengan tulisannya yang berani dan tajam, seringkali dicurigai oleh pemerintahan Belanda sampai mendekam di penjara Blitar sekitar tahun 1943 alasan ia mendekam karena memuat majalah berisi tentang kampanye anti imperialisme yang ditulis dalam Majalah *Pesat*. Selain menjadi penulis ia pun menjabat sebagai menteri ketenagakerjaan pertama Indonesia pada tahun 1947 sampai 1948.

Selanjutnya wartawati yang berada di garda terdepan untuk membantu mempertahan kemerdekaan Indonesia dengan membantu menyuarakan aspirasi masyarakat yaitu Ani Idrus. Ia merupakan wartawati senior berdarah Medan yang hadir dan bertahan sejak tahun 1930-an hingga tahun 1970-an. Ani Idrus mendirikan surat kabar harian *Waspada*.[4] Tulisan-tulisan yang ia tuangkan dalam majalahnya ia lebih banyak membahas masalah-masalah perempuan. Tulisan yang ia tuangkan tersebut berangkat dari pengalamannya karena di tempat nya ia tinggal perempuan selalu menjadi sasaran diskriminasi.

Pekerja dalam bidang pers ini masih sangat minin peminat. Pada umumnya masyarakat masih menganggap bahwa perempuan tingkatannya berada dibawah laki- laki dengan seluruh keterbatasan serta kesusahan dalam

[3] David Nurmansyah. (2017) Polemik Artikel Beladjar Memahami Soekarnoisme Karya Sayuti Melik Tahun 1964. AVATARA e-journal Pendidikan Sejarah Volume 5, No.1, Maret 2017. Sayuti Melik dikenal sebagai seseorang yang mengetik teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu ia tergabung dengan partai PNI yang pribadinya sangat dekat dengan Soekarno.

[4] Suriani (2022). *Women Writing, Written Women: The Women Figure of the Press History in Sumatra*. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam* Vol.5, No.2

menikmati hak yang dimilikinya. Sementara itu secara biologis peran perempuan serta laki- laki memanglah tidak sama. Akan tetapi, mempunyai hak yang sama selaku mahkluk sosial yang dilengkapi akal budi serta kehendak yang merdeka. Keduanya memiliki persamaan yang hakiki, mempunyai hak yang sama-sama untuk berkembang.[5]

Minimnya informasi berkenaan dengan peran wanita yang berada di garda terdepan dalam bidang apapun bisa jadi terabaikan. Ada pula peran wanita dalam perjuangannya membantu kemerdekaan republik Indonesia untuk mengusir para kolonialisme, bahkan di garda terdapan untuk mengangkat senjata. Memasuki era perjuangan selanjutnya, peran perempuan tidak lagi harus berperang mengangkat senjata melainkan dengan menggunakan tinta untuk menuangkan segala aspriasinya yang di proses menjadi sebuah informasi atau berita yang di muat melalui media pers sebagai bentuk daya upaya perjuangan bagi negeri tercintanya. Pers merupakan bagian dari komunikasi yang terjadi antar manusia yang memiliki fungsi sebagai media penyampai informasi luas yang diakses melalui media cetak dan juga sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah untuk mengetahui segala program pemerintah yang akan terlaksana dan sudah terlaksana pada masa itu.

Perkembangan pers pada masa sekitar sebelum kemerdekaan Indonesia memuat tentang ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, seni

[5] Wulan Sondarika. (2017). Peranan Wanita dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Masa Pendudukan Jepang. Jurnal HISTORIA Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017, 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728)

tradisional dan sejarah. Penerbitannya pun masih terbatas karena, sebelum beredar di masyarakat luas harus diperiksa terlebih dahulu oleh para penguasa. Pada tahun 1945 pers memuat berita tentang proklamasi yang dicetak menjadi koran kemudian disebar luaskan kepada kalangan masyarakat Indonesia. Setelah proklamasi perkembangan pers mengalami kemajuan yang pesat meskipun masih dengan tekanan dari para penguasa peralihan Jepang dari Sekutu. Pada bulan September tahun 1945 wartawan gencar menyiarkan berita lewat radio agar seluruh wilayah Indonesia dan dunia tahu bahwa Indonesia telah merdeka.

Peranan wanita kian semakin terlihat. Paradigma dan diskriminasi yang tersebar di masyarakat tentunya dapat dibuktikan oleh peran-peran perempuan yang mampu bersaing dengan lawan jenisnya seperti yang telah dijelaskan diatas peranan ke-empat wartawati yang berada di garda terdepan dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia yaitu Roehana Koeddoes, Surastri Karma Trimurti, Ani Idrus dan Herawati Diah.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki hak yang sama tertuang dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat (2) dan Pasal 28 I (2) yang berbunyi "Perempuan dan laki-laki berhak atas kehidupan dan kemerdekaan dari perlakuan yang bersifat diksriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersikap diskriminatif itu". Juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita (*Convention on the Elimination of All*

Discrimination Against Women).[6] Peran perempuan kini semakin terlihat dan memiliki wadah untuk mengembangkan bakatnya, seperti hal nya keempat wartawati yang berada di garda terdepan membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menyuarakan suara dan aspirasi masyarakat.

Atas perimbangan diatas penulis mengambil judul peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar *The Indonesia Observer* Tahun 1955 sampai 1965. Fokus penelitiannya kepada peranan Herawati Diah dalam surat kabar *The Indonesia Observer* dengan jangka waktu 1955 hingga 1965. Penelitian ini dibatasi dari tahun 1955 hingga tahun 1965, karena di tahun 1955 merupakan tahun pertama publis surat kabar *The Indonesia Observer* di dalam acara Konferensi Asia Afrika pada tanggal 18 April – 25 April tahun 1955. Penelitian ini berakhir di tahun 1965 karena, terjadi sebuah pembredelan terhadap surat Kabar T*he Indonesia Observer* yang terjadi sekitar BPS (Badan Pendukung Soekarno). Berawal dari PKI yang merasa dimusuhi oleh surat kabar *Merdeka* dan surat kabar *The Indonesia Observer*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang harus dicarikan jawabannya. Berdasarkan pemaparan diatas yang sudah dituangkan dalam latar belakang masalah penelitian kajian yang diberi judul "Peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar *The Indonesia*

[6] drg. Ida Suselo Wulan, MM. (2012). Parameter Kesetaraan Gender dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. hlm.6 https://www.kemenpppa.go.id diakses pada tanggal 2 September 2022 pukul 22:19 WIB

Observer Tahun 1955-1965". Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menuliskan rumusan masalah menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Herawati Diah?
2. Bagaimana perkembangan Pers di Indonesia?
3. Bagaimana peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar The Indonesia Observer tahun 1955-1965?

1.3 Tujuan Penelitian

Beckingham berpendapat dalam buku pengantar metodologi penulisan bahwa tujuan penelitian merupakan sebuah ungkapan "mengapa" penelitian itu dilakukan. Tujuan dari penelitian tersebut dapat mengidentifikasi dan menggambarkan suatu konsep untuk menjelaskan dan memprediksi suatu situasi atau solusi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.[7] Tujuan penelitian tersebut diuraikan menjadi beberapa, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan profil Herawati Diah.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan Pers di Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar *The Indonesia Observer* Tahun 1955-1965.

[7] Vivi Candra, dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penulisan*. Yayasan Kita Menulis. hlm .2

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan biasanya selalu memiliki kegunaan untuk penulis, pembaca maupun masyarakat luas yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini diantara lain:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah nasional. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perjuangan Herawati Diah dalam surat kabar *The Indonesia Observer* yang merupakan surat kabar pertama bangsa Indonesia berbahasa Inggris.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi civitas akademika Universitas Siliwangi. Mahasiswa dapat mengetahui mengenai perjuangan para tokoh nasional seperti Herawati Diah yang berusaha mewujudkan surat kabar berbahasa Inggris yang tujuannya agar aspirasi bangsa Indonesia dapat tersebar ke seluruh penjuru Dunia. Selain daripada itu Herawati Diah menyuarakan hak-hak perempuan dengan mendirikan berbagai organisasi khusus untuk para perempuan Indoenesia.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin menulis tugas akhir terutama yang berhubungan dengan tokoh nasional, pers dan juga perjuangannya

dalam mendirikan dan mengembangkan surat kabar pertama Indonesia yang berbahasa Inggris, surat kabar *The Indonesia Observer*.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai tokoh nasional Herawati Diah dan perjuangannya dalam surat kabar pertama berbahasa inggris bangsa Indonesia yaitu surat kabar *The Indonesia Observer*.

1.4.3. Kegunaan Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam keberlangsungannya penelitian selanjutnya sebagai sumber acuan dan juga dapat memberikan wawasan empiris mengenai nilai-nilai wartawati dalam mengembangkan surat kabar berbahasa inggris pertama bangsa Indonesia.

1.5 Tinjauan Teoretis

1.5.1. Kajian Teoretis

Para ahli banyak memberikan pengertian atau definisi mengenai teori secara berbeda dalam berbagai jenis penelitian. Definisi dari teori merupakan sekumpulan kontruk atau konsep. Definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematik dan menyeluruh melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramaikan fenomena. Teori merupakan sebuah penjelasan atau hal yang menjelaskan suatu sistem

yang mendiskusikan bagaimana sebuah fenomena itu terjadi dan mengapa fenomena itu terjadinya demikian.[8]

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi teori itu merupakan sebuah pengembangan ide-ide yang dapat menjelaskan dan memecahkan suatu masalah yang diteliti, mengapa dan bagaiman peristiwa itu dapat terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori-teori yang dapat dijadikan acuan atau landasan dalam membahas permasalahan yang ada. Teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1.1.Teori Peranan

Menurut Soejana Soekanto peranan merupakan aspek dinamis status kedudukannya apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dapat menjalankan suatu peran. Caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status fungsi sosialnya.[9]

Peranan merupakan seseorang yang menjalankan kewajibannya sebagai pelaku dalam suatu peristiwa, bahwa setiap manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan sebuah proses yang dilaluinya. Ada tiga hal peranan yang dimiliki seseorang, yaitu:

[8] Ence Surahman, Andri Satrio, Herminanto. (2020). *Kajian Teori dalam Penelitian. Dalam Jurnal Kajian Teknologi Pendidika*n Vol 3 No (1) Februari: 49-58., hlm.50

[9] Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu pengantar*. hlm.243

1. Peran adalah suatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
2. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat.
3. Peran juga merupakan suatu perilaku seseorang di dalam masyarakat.

Teori yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpualannya bahwa teori tersebut ada hubungannya dengan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan Herawati Diah dalam surat kabar *The Indonesia Observer* tahun 1955-1965.

1.5.1.2.Teori Komunikasi Massa

Komunkasi Massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Mass Media Communication* (Komunikasi yang menggunakan media massa). Maksud dalam pengertian ini adalah media yang dihasilkan oleh teknologi modern contohnya seperti, Media Radio, Televisi dan Surat Kabar.

Definisi Komunikasi Massa menurut Apriadi Tamburako dalam buku yang berjudul Komunikasi Massa adalah Komunuikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas[10]. Dan definisi Komunikasi Massa menurut Janowitz dalam buku Komunikasi Massa yaitu

[10] Ido, Prijana Hadi, Dr.Drs. dkk (2021) *Komunikasi Massa*. hlm.55

Komunikasi Massa terdiri dari kelompok tertentu yang menggunakan alat teknologi seperti Pers, Radio, Film dan sebagainya untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak yang besar, heterogen dan sangat tersebar. Menurut John R. Bittner berpendapat bahwa *Mass Communication is messages communicated through a mass medium to a large number of peolpe* yang dapat diartikan sebagai komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media mssa pada jumlah besar orang.

Dalam ketiga penjelasan para ahli di atas Komunikasi Massa dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Massa erat kaitannya dengan media massa seperti Pers, Surat Kabar, Radio dan lainnya yang berfungsi sebagai alat komunikasi sangat besar dan dapat tersebar luas. Teori tersebut ada hubungannya dengan penelitian Peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar *The Indonesia Observer* Tahun 1955-1965. Penelitian ini membahas mengenai media massa Pers dan Surat Kabar.

1.5.2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu kalimat atau paragrap dari sebuah pustaka yang diperoleh sebagai landasan teori untuk disusun kembali menjadi sebuah tulisan yang tujuannya untuk melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

Minim nya penelitian mengenai peran tokoh perempuan yang memiliki perjuangan yang begitu besar bagi bangsa Indonesia, berdiri di garda terdepan menyuarakan aspirasinya untuk perjuangan bangsa Indonesia melalui tulisan berupa surat kabar. Herawati Diah menjadi wartawati Indoenesia pertama yang mendirkan dan mengembangkan surat kabar *The Indonesia Observer*, surat kabar **pertama** bangsa Indonesia berbahasa Inggris. Penulis berhasil menemukan sumber yang menjadi landasarn penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yaitu Buku pertama penulis temukan adalah Kembara Tiada Berakhir, merupakan sumber primer yang ditulis oleh oleh Herawati Diah. Buku Kembara Tiada Berakhir di sunting oleh Debra H. Yatim menjelaskan mengenai pengalaman hidup Herawati Diah yang memulai kehidupannya di negeri orang, sepak terjang Herawati Diah sebagai wartawati pertama Indonesia lulusan luar negeri, dan kehidupan keluarga Herawati Diah.

Buku **kedua** penulis menemukan buku *An Endless Jouney reflections of an Indonesia Jounalist* yang menjelaskan mengenai perjalan Herawati Diah dalam masa transisi Indonesia dari penajajahan Belanda meunuju Indonesia merdeka. Tak hanya itu buku ini pun menjelaskan mengenai kehidupan salah satu putri Indonesia yang paling luar biasa yaitu Hearawati Diah.

Selain sumber primer yang disebutkan di atas, penulis juga menemukan sumber sekunder pendukung lainnya yaitu Sumber **ketiga**

yang penulis temukan, buku *99 Tahun Herawati Diah Pejuang Pers Indonesia* yang diterbitkan oleh Penerbit Para Syndicate merupakan sebuah kumpulan cerita dari para sahabat yang dikushuskan untuk mengenang Herawati Diah sebagai pejuang pers hingga akhir hayatnya dan menjadi buku khusus sebagai kado ulang tahun dari wartawan Merdeka Sansaji 11.

Sumber **keempat** penulis juga menemukan beberapa sumber karya tulis ilmiah berupa skripsi yang dapat digunakan sebagai sumber yang relevan diantaranya skripsi yang memiliki hubungan tema dengan penulis, atau sejenis dengan skripsi yang penulis teliti, diantaranya skripsi yang ditulis oleh Ade Tresna Suci Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, dengan skripsinya yang berjudul Peranan Burhanudin Mohamad Diah dalam Menyebarkan Berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945. Dalam skripsi tersbut Ade Tresna Suci menjelaskan tentang bagaimana perjuangan Burhanudin Mohamad Diah sekitar proklamasi dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan mencetak 1000 lembar yang disebarkan pukul enam ke wilayah penjuru Jakarta.

Sumber **kelima** yang berhubungan dengan tema, penulis menemukan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang ditulis oleh Denia Purnamayanti Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya dengan skripsinya yang

berjudul Pengenalan Tokoh Pers Herawati Diah melalui Film Dokumenter “Ekspedisi Butir Tinta” dan Ekshibisi Arkamaya (Studi *Communication History* berbasis *Performance Research*), dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang perjuangan Herawati Diah yang disampaikan melalui media film, pentas teater dan karya seni visual serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tokoh pers nasional sehingga masyarakat dapat memahami dan menghargai perjuangan pers di Indonesia.

karya tulis ilmiah berupa skripsi, meupakan sumber **keenam** yang penulis temukan yang berhubungan dengan tema, penulis menemukan skripsi yang ditulisoleh Jetmiko Denali Mardi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Palembang, dengan skripsi nya yang berjudul Peranan Soerastri Karma Trimurti dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1944-1949, menjelaskan tentang Suratri Karma Trimurti sebagai tokoh perempuan yang ikut mempertahankan kemerdekaan melaui tulisannya yang penuh keberanian.

1.5.3. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatau penelitian yang sebelumnya sudah dibuat untuk memiliki ketertarikan dengan judul atau topik yang akan diteliti yang dianggap cukup relevan. Penelitian yang relevam ini dapat berguna untuk menghindari penelitian yang serupa dengan

pembahasan yang sama. Penelitian relevan berfungsi sebagai referensi dengan topik yang akan diteliti.

Penelitian mengenai peranan tokoh pers sebelumnya sudah dilakukan oleh Ade Tresna Suci Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. Dengan skripsinya yang berjudul Peranan Burhanudin Mohamad Diah dalam Menyebarkan Berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945. Dalam skripsi tersebut Ade Tresna Suci menjelaskan tentang bagaimana perjuangan Burhanudin Mohamad Diah sekitar proklamasi dalam menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan mencetak 1000 lembar yang disebarkan pukul enam ke wilayah penjuru Jakarta.

Persamaan penelitian Ade Tresna Suci ini adalah sama-sama mengangkat tokoh pers yang memiliki peranannya dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas menggunakan media pers sebagai alat untuk menyajikan dan menyebarkan informasi tersebut.

Tentunya memiliki perbedaan dalam pembahasan dan isi yang dituangkan dalam skripsi Ade Tresna Suci yaitu perbedaan dalam tokoh yang diangkat, perbedaan waktu dan tahun serta pembahasan penelitiannya. Skripsi Ade Tresna Suci membahas mengenai Peranan Burhanudin Mohamad Diah dalam Menyebarkan Berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 yang mana

pembahasannya lebih merujuk kepada menyebarkan berita penting kepada masyarakat Indoensia. Sedangkan penulis membahas mengenai Peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar *The Indonesia Observer* tahun 1955-1965 yang mana pembahasannya lebih merujuk kepada perkembangan surat kabar *The Indonesia Observer* sebagai media informasi berbahasa inggris pertama Indoneisa yang dapat dibaca oleh seluruh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

Sumber karya tulis ilmiah berupa skripsi kedua yang berhubungan dengan tema, penulis menemukan skripsi yang ditulis oleh Denia Purnamayanti Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya dengan skripsinya yang berjudul Pengenalan Tokoh Pers Herawati Diah melalui Film Dokumenter "Ekspedisi Butir Tinta" dan Ekshibisi Arkamaya (Studi *Communication History* berbasis *Performance Research*), dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang perjuangan Herawati Diah yang disampaikan melalui media film, pentas teater dan karya seni visual serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tokoh pers nasional sehingga masyarakat dapat memahami dan menghargai perjuanga pers di Indonesia.

Persamaan skripsi yang ditulis oleh Denia Purnamayanti ini adalah sama sama membahas mengenai Herawati Diah namun pembeda penelitian ini adalah Denia Purnamayanti menggelar acara yang mana di dalam nya menyajikan film dokumenter hasil wawancara yang

dilakukan oleh team nya dengan mendatangi berbagai narasumber yang berhubungan dengan Herawati Diah.

Sumber karya tulis ilmiah ketiga yang berhubungan dengan tema, penulis menemukan skripsi yang ditulis oleh Jetmiko Denali Mardi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Palembang, dengan skripsi nya yang berjudul Peranan Soerastri Karma Trimurti dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1944-1949, menjelaskan tentang Suratri Karma Trimurti sebagai tokoh perempuan yang ikut mempertahankan kemerdekaan melaui tulisannya yang penuh keberanian.

Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan mengenai peran wartawan perempuan yang ikut serta dala memperjuangkan mempertahakan kemerdekaan Indonesia menggunakan media pers dengan menulis aspirasi dan menyebarluaskan berita yang memuat informasi kejadian penting yang terjadi di Indonesia. Adapun perbedaan dalam tokoh yang diangkat, kemudian tahun dan isi dalam pembahasannya.

1.5.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan atau kerangka yang menggambarkan antara konsep yang akan dikembangkan ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar lebih terarah sesuai dengan tujuan. Kerangka konseptual digunakan untuk

memberikan gambaran secara umum, sehingga membentuk kerangka berpikir yang kemudian nantinya digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti mencoba mengkaji peranan Herawati Diah dalam surat kabar *The Ondonesia Obsever* Tahun 1955-1965. Dimulai dari profil Herawati Diah, Perkembangan pers pada saat itu, dan peranan Herawati Diah dalam surat kabar *The Indonesia Observer* tahun 1955-1965.

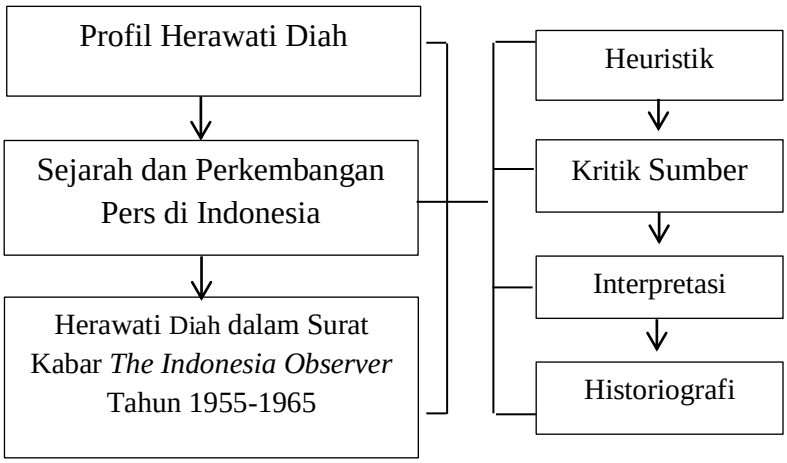

Gambar 1.5.4.1 Kerangka Konseptual Penelitaian

1.6 Metode Penelitian Sejarah

Metode penelitian pada dasarnya diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini bersifat kesejarahan yang mana

penelitian ini erat kaitannya dengan cerita masa lampau yang sudah terjadi sebelumnya. Sehingga penelitian ini menggunakan metode sejarah.[11]

Metode historis atau metedologi sejarah yaitu suatu kumpulan yang sistematis dari prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang dimaksudkan untuk membantu secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber dari sejarah dalam menilai atau menguji sumber-sumber itu secara kritis, dan menyajikan suatu hasil "sinthese" (dalam bentuk tulisan) dari hasil-hasil yang dicapai. Penelitian historis ini diperlukan metedologi sejarah yaitu Heuristik yang berarti pengumpulan sumber, Verifikasi yang berarti kritik, Interpretasi dan Historiografi.

1.6.1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan sumber merupakan sebuah metode pertama dalam melakukan penelitian sejarah yakni untuk proses mencari dan mengumpulkan sumber tentang topik yang akan diteliti. Penelitian historis menggunakan sumber sejarah berupa tulisan, dalam pengumpulan data akan di dapat yaitu berupa informasi primer dan sekunder. Tulisan berdasarkan sumber primer yaitu tulisan yang dibuat oleh pelaku atau seseorang yang menyaksikan dan mengalami suatu peristiwa sejarah dan dibuat pada waktu yang sama dengan suatu peristiwa. Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain bukan merupakan penelitian sendiri dengan maksud data yang

[11] Sugiyono.(2016)., *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. hlm.3

bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yang dilakukan dengan studi kepustakaan.[12]

Tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mencari data-data yang memuat berkenaan dengan topik yang akan di teleliti. Penulis menemukan sebuah artikel internet yang berjudul "In Memoriam – Herawati Diah, Wartawati Penerjemah Teks Proklamasi Kemerdekaan RI" di akses pada tanggal 7 Januari 2022 pukul 08,26 WIB. Penulis mendpatkan gambaran singkat mengenai tokoh perempuan Herawati Diah sebagai wartawati yang memiliki gelar kesarjanaannya di luar negeri selain itu ia pernah menjabat sebagai sekretaris pribadi menteri luar negeri pertama RI, Mr. Achmad Soebardjo. Herawti Diah pun berperan aktif dalam menyuarakan dan memperjuangkan hak para perempuan di Indonesia.

Penulis kemudian mencari buku mengenai Herawati Diah di perpustakaan Batu Api , Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Penulis mendapatkan buku "*Kembara Tiada Berakhir*" merupakan buku hasil karya Herawati Diah yang disunting oleh H. Debra Yatim. Merupakan sumber primer yang ia tulis sendiri sebagai biografi dengan menceritakan perjalannya menjadi seorang wartawati pertama Indonesia lulusan luar negeri sampai ia mendirikan dan mengembangkan surat kabar *The Indonesia Observer*.

[12] Sulasman. (2014).*Metodologi Penelitian Sejarah: Teori, Metodem Contoh Aplikasi*.hlm53

Buku primer kedua yang penulis dapatkan yaitu buku *An Endless Jouney reflections of an Indonesia Jounalist* yang menjelaskan mengenai perjalan Herawati Diah dalam masa transisi Indonesia dari penajajahan Belanda meunuju Indonesia merdeka. Tak hanya itu buku ini pun menjelaskan mengenai kehidupan salah satu putri Indonesia yang paling luar biasa yaitu Hearawati Diah.

Sumber ketiga merupakan sumber sekunder, buku *99 Tahun Herawati Diah Pejuang Pers Indonesia* yang diterbitkan oleh Penerbit Para Syndicate ini merupakan sebuah kumpulan cerita dari para sahabat yang dikushuskan untuk mengenang Herawati Diah sebagai pejuang pers hingga akhir hayatnya dan menjadi buku khusus sebagai kado ulang tahun dari wartawan Merdeka Sansaji 11.

Penulis kembali menemukan buku keempat yang berkaitan dengan penelitian yaitu buku "*B,M. Diah Wartawan Serba Bisa*" merupakan sumber sekunder. Buku tersebut menerangkan sedikit tentang perjuangan Herawati Diah dalam mendirikan *The Indonesia Observer*. Penulis mengungjungi perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan mendapatkan surat kabar *The Indonesia Observer* berupa monografi yang dapat menunjang penelitian. Buku-buku yang telah terkumpul dapat diklasifikasikan masuk kedalam sumber primer dan sekunder.

Data yang penulis dapatkan dalam tahap heuristik atau pengumpulan sumber merupakan sebuah data yang dapat dikatakan

relevan, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data yang terpercaya.

1.6.2. Kritik Sumber

Tahapan kedua yaitu Verifikasi, memiliki arti sebagai kritik sumber atau keabsahan sumber. Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari heuristik. Verifikasi memiliki dua macam yaitu autentik yang menjadi keaslian sebuah sumber yang disebut kritik eksteren dan kredibilitas, kebiasaan yang dipecaya disebut dengan kritik Intern.[13]

Verifikasi eksternal atau kritik eksteren yakni sebuah proses untuk menguji keaslian sumber sejarah terfokus terhadap bahan-bahan yang digunakan untuk menyusun sumber sejarah tersebut. Dapat dianggap asli apabila yang menulis naskah tersebut adalah pelaku atau saksi suatu peristiwa sejarah. Kritik eksteren dapat dilakukan setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber yang ditemukan, kemudian di analisis melalui pengarang buku dan tanggal pembuatan atau diterbitkannya buku.

Sumber tertulis yang di dapat berupa buku yang ditulis langsung oleh Herawati Diah yang berjudul "*Kembara Tiada Berakhir"* buku tersebut diterbitkan pada tahun 1993. Dalam bukunya ia menceritakan perjalannya menjadi seorang wartawati pertama Indonesia lulusan luar negeri sampai ia mendirikan dan mengembangkan surat kabar *The Indonesia Observer*.

[13] Kuntowijoyo. (2018)., *Pengantar Ilmu Sejarah.* hlm.77

Buku kedua Herawati Diah yang berjudul "*An Endless Jouney, Reflection of an Inonesia Jounalist*" buku tersebut terbit pada tahun 2005. Dalam bukunya menceritakan perjalan Herawati Diah dalam masa transisi Indonesia dari penajajahan Belanda menuju Indonesia merdeka. Tak hanya itu buku ini pun menjelaskan mengenai kehidupan salah satu putri Indonesia yang paling luar biasa yaitu Hearawati Diah.

Buku ketiga buku *99 Tahun Herawati Diah Pejuang Pers Indonesia* yang diterbitkan oleh Penerbit Para Syndicate merupakan sebuah kumpulan cerita dari para sahabat yang dikushuskan untuk mengenang Herawati Diah sebagai pejuang pers hingga akhir hayatnya dan menjadi buku khusus sebagai kado ulang tahun dari wartawan Merdeka Sansaji 11.

Buku keempat merupakan buku yang ditulis oleh Toeti Kakiailatu yang berjudul "*B.M. Diah Wartawan Serba Bisa"* buku ini ditulis berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Burhanuddin Mohamad Diah ditambah dengan arsip, sumber buku, serta wawancara dengan orang sekitar B.M Diah, buku ini diterbitkan pada tahun 1997.

Verifikasi Intermal atau kritik intern yakni sebuah proses yang menentukan kualitas atau keaslian sumber sejarah dengan melihat isi sumber tersebut. Dilihat dari sifat sumber resmi atau tidak, latar belakang sumber sejarah, dan membandingkan isi sumber dengan sumber lainnya. Dapat dikatakan verifikasi internal atau kritik internal ini menguji kredibilitas sumber tersebut.

Kritik intern dimaksudkan untuk menguji keaslian atau kredibilitas suatu sumber. Setelah melakukan kritik eksternal tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis isi dan bukti yang disampaikan penulis dalam sebuah tulisan. Kritik internal dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis isi yang disampaikan penulis dalam sebuah buku.

Buku pertama yaitu berjudul "Kembara Tiada Berakhir" buku tersebut ditulis langsung oleh Herawati Diah. Buku tersebut membahas mengenai biografi dari mulai riwayat hidup Herawati, latar belakng keluarga, riwayat pendidikan, karir sebagai wartawati dan perjuangannya dalam dunia jurnalistik dengan merealisasikan bangsa Indonesia memiliki surat kabar berbahasa ingris sebagai media perjuangan.

Buku kedua yang berjudul "*An Endless Jouney, Reflection of an Inonesia Jounalist*" buku tersebut terbit pada tahun 2005, dalam bukunya menceritakan perjalan Herawati Diah dalam masa transisi Indonesia dari penajajahan Belanda meunuju Indonesia merdeka. Tak hanya itu buku ini pun menjelaskan mengenai kehidupan salah satu putri Indonesia yang paling luar biasa yaitu Hearawati Diah.

Buku ketiga yaitu buku buku *99 Tahun Herawati Diah Pejuang Pers Indonesia* yang diterbitkan oleh Penerbit Para Syndicate ini merupakan sebuah kumpulan cerita dari para sahabat yang dikushuskan untuk mengenang Herawati Diah sebagai pejuang pers

hingga akhir hayatnya dan menjadi buku khusus sebagai kado ulang tahun dari wartawan Merdeka Sansaji 11.

Buku keempat buku yang ditulis oleh Toeti Kakiailatu yang berjudul "*B.M.Diah Wartawam Serba Bisa*" buku ini membahas mengenai biografi B.M Diah. Latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, karirnya sebagai watawan dan perjuangannya sekitar peristiwa proklamasi.

1.6.3. Interpretasi

Interpretasi yang disebut sebagai penafsiran merupakan tahap selanjutnya setelah kritik sumber dalam metedologi sejarah. Interpretasi ini sering disebut sebagai bidang subjektivitas. Data tersebut bisa benar dan bisa salah. Bisa benar karena tidak adanya penafsiran sejarawan, data tidak dapat berbicara. Sejarawan yang jujur dapat menuliskan data itu dari mana ia mendapatkan data tersebut.[14]

Sumber yang di dapat penulis yaitu berupa buku. Tidak hanya buku yang ditulis oleh Herawati, namun penulis juga mendapatkan buku penunjang lainnya. Seperti buku yang ditulis oleh Herawati diah, buku *Kembara Tiada Berakhir* dan *An Endless Jounery, Reflection of an Indonesian Journalist*. Dan buku penunjang lainnya yaitu buku *99 Tahun Herawati Diah Pejuang Pers Indonesia* dan buku *B.M.Diah Wartawam Serba Bisa*.

[14] *Ibid.,hlm.78*

Fakta-fakta mengenai Herawati yang penulis dapatkan dari berbagai tulisan kemudian dilakukan membuat deskripsi dan narasi. Digunakan pula analisis dari setiap fakta yang didapatkan untuk menunjang penelitian penulis. fakta-fakta yang ada penulis gabungkan, data yang tidak diperlukan dan tidak ada kaitannya akan dipisahkan sehingga tidak mengganggu proses rekontruksi yang penulis lakukan.

1.6.4. Historiografi

Historiografi yang disebut dengan penulisan sejarah ini merupakan tahapan terakhir yang akan dikemukakan dari setiap periode para penulis sejarah dan sebab-sebab penulisan sejarah mengalami perubahan. Tahapan terakhir ini penelitian ini penelitian ditulis berdasarkan sumber-sumber yang didapat setelah tahapan-tahapan metode sejarah sebelumnya.[15]

Dalam tahapan penulisan dan penyusunan penelitian ini dibahas secara mendalam dengan kronologis peran Herawati Diah dalam mengembangkan surat kabar *The Indonesia Observer* tahun 1955-1965. Disampaikan melalui penelitian penulis dengan melalui tahapan-tahapan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun bagian sistematika yang digunakan penulis, diantaranya yaitu:

Pada Bab I pendahuluan, penulis memberikan penjelasan mengenai latar belakang dari Peranan Herawati Diah dalam Surat Kabar The Indonesia

[15] *Ibid*,. hlm.80

Tahun 1955-1965. Lalu rumusan masalah yang menjadi acuan penulis untuk mencari data penelitian yang nantinya akan menjadi tujuan dan harapan-harapan penulis yang akan dituangkan dalam manfaat dan kegunaan penelitian. Bagian tinjauan teorietis, penulis mengkaji konsep. Sedangkan kajian pustaka menjadi pendukung teori yang sudah dikaji dengan mengambil data bersumber dari buku, surat kabar dan jurnal. Serta, penulis menuangkan hasil penelitian yang relevan dengan membuat kerangka konseptual serta metode yang digunakan penulis dalam penelitian.

Bab II hingga Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang berisikan mulai dari profil Herawati Diah, latar belakang keluarga, perjalanan dalam menempuh pendidikan, perjalanan karir, lahirnya pers di Indonesia, pers sebagai media perjuangan, kondisi pers pasca kemerdekaan hingga memasuki pembahasan peranan Herawati Diah dalam mengembangkan pers.

Bab V merupakan bagian simpulan dan saran. Pada bagian simpulan penulis akan menyimpulkan hasil dari rumusan masalah yang sudah diteliti dan akan dibuat dengan cara uraian padat. Sedangkan bagian saran penulis memberikan beberapa saran yang diberikan penulis untuk dibaca dan dipahami.